

**PENGETAHUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF  
DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN**

**Sahrul., S.Pd., M.Pd.**

**Budi Dyah Lestari., M.Pd.**

**Dewi Purnamasari, S.T., M.Eng.**

**Bakti Indrianisari., SE., M.Pd.**

**Ahnaf Tsabitul Azmi**

## Sanksi Pelanggaran Pasal 72

### Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

#### Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENGETAHUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF  
DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN**

**Sahrul., S.Pd., M.Pd.**

**Budi Dyah Lestari., M.Pd.**

**Dewi Purnamasari, S.T., M.Eng.**

**Bakti Indrianisari., SE., M.Pd.**

**Ahnaf Tsabitul Azmi**



**YAYASAN PUTRA ADI DHARMA**

**PENGETAHUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF  
DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN**

**Penulis :**

Sahrul., S.Pd., M.Pd.  
Budi Dyah Lestari., M.Pd.  
Dewi Purnamasari, S.T., M.Eng.  
Bakti Indrianisari., SE., M.Pd.  
Ahnaf Tsabitul Azmi

**ISBN :** 978-634-7082-22-0

**IKAPI :** No.498/JBA/2024

**Editor :**

Rifka Yuliana Saputri

**Penyunting :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Desain sampul dan Tata letak**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Penerbit :**

Yayasan Putra Adi Dharma

**Redaksi :**

Wahana Pondok Ungu Blok B9 no 1, Bekasi  
Office Marketing Jl. Gedongkuning, Banguntapan Bantul, Yogyakarta  
Office Yogyakarta : 087777899993  
Marketing : 088221740145  
Instagram : @ypad\_penerbit  
Website : <https://ypad.store>  
Email : [teampenerbit@ypad.store](mailto:teampenerbit@ypad.store)

**Cetakan Pertama Januari 2025**

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku yang berjudul *Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Proses Pembelajaran* ini hadir sebagai sebuah upaya untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai pentingnya keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam konteks pendidikan tinggi.

Di dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan untuk tidak hanya memahami informasi yang diberikan, tetapi juga untuk mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menghasilkan solusi-solusi baru yang inovatif. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif menjadi salah satu aspek fundamental dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan. Buku ini dihadirkan untuk membantu memahami lebih dalam tentang kedua keterampilan tersebut serta penerapannya dalam kehidupan akademik mahasiswa.

Dalam buku ini, kami menguraikan berbagai teori dan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa, baik melalui metode pembelajaran yang inovatif, pengukuran dan penilaian yang tepat, hingga penerapan teknologi dalam pembelajaran. Kami juga mengangkat berbagai faktor yang mempengaruhi proses berpikir kritis dan kreatif, serta bagaimana kurikulum pendidikan dapat mengintegrasikan kedua keterampilan tersebut.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan para pengelola pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, buku ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan kontribusi positif dalam mewujudkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kreatif dalam memecahkan masalah dan berpikir secara kritis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dan turut berkontribusi dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Penulis

### PENGANTAR BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF

Berpikir kritis dan kreatif adalah keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan tinggi. Kedua keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam konteks akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja. Membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada mahasiswa menjadi salah satu tujuan utama dalam pendidikan modern, karena keduanya mendukung pengembangan individu yang mampu menganalisis informasi secara mendalam dan menciptakan solusi inovatif dalam menghadapi tantangan.

**Berpikir Kritis** adalah kemampuan untuk menilai argumen, memeriksa bukti, dan mempertanyakan asumsi yang ada dengan cara yang sistematis dan objektif. Seseorang yang berpikir kritis dapat membedakan antara fakta dan opini, mengenali bias, serta membuat keputusan yang rasional berdasarkan bukti yang ada. Dalam konteks pembelajaran, berpikir kritis membantu mahasiswa untuk tidak hanya menerima informasi yang diberikan, tetapi juga untuk mengkritisi dan mengevaluasi sumber daya yang ada, guna mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

**Berpikir Kreatif**, di sisi lain, melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan berpikir di luar kebiasaan. Keterampilan ini memungkinkan mahasiswa untuk melihat berbagai perspektif dalam menghadapi suatu masalah dan menemukan solusi yang tidak konvensional. Berpikir kreatif membuka ruang bagi imajinasi dan eksperimen, yang sangat penting dalam pengembangan ide-ide baru dan penelitian ilmiah.

Penerapan kedua keterampilan ini dalam proses pembelajaran sangat penting karena mereka saling melengkapi. Berpikir kritis memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya berpikir secara mendalam dan logis, sedangkan berpikir kreatif memungkinkan mereka untuk mengembangkan ide-ide yang orisinal dan solusi yang unik. Dalam dunia yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, kemampuan berpikir kritis dan kreatif adalah kunci untuk menciptakan individu yang adaptif, inovatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan dalam masyarakat dan dunia kerja.

## **A. Definisi Berpikir Kritis dan Kreatif**

Berpikir kritis adalah proses mental yang melibatkan kemampuan untuk menganalisis, menilai, dan mengevaluasi informasi, argumen, dan situasi dengan cara yang sistematis, logis, dan objektif. Tujuan utama dari berpikir kritis adalah untuk membuat keputusan yang rasional dan terinformasi, berdasarkan bukti dan alasan yang kuat. Berpikir kritis tidak hanya mencakup kemampuan untuk mempertanyakan apa yang kita dengar atau baca, tetapi juga kemampuan untuk mengidentifikasi asumsi, mengevaluasi bukti yang ada, dan mengenali bias atau ketidaktepatan dalam argumen.

Beberapa karakteristik berpikir kritis antara lain:

### **1. Analisis**

Memecah informasi atau argumen menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami struktur dan hubungan antar bagian tersebut.

### **2. Evaluasi**

Menilai keandalan, validitas, dan relevansi dari informasi atau argumen yang diajukan.

### **3. Sintesis**

Menggabungkan informasi dari berbagai sumber untuk menghasilkan pemahaman atau solusi baru.

### **4. Pemecahan Masalah**

Menerapkan analisis dan evaluasi untuk menemukan solusi yang rasional dan efektif terhadap suatu masalah.

## **Berpikir Kreatif**

Berpikir kreatif adalah proses mental yang melibatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, memecahkan masalah dengan cara yang inovatif, dan berpikir di luar batas-batas konvensional. Berpikir kreatif memungkinkan seseorang untuk melihat berbagai kemungkinan yang tidak selalu terlihat jelas pada pandangan pertama, menciptakan hubungan yang tidak biasa antara konsep-konsep yang ada, dan mengembangkan solusi atau gagasan yang orisinal.

Karakteristik berpikir kreatif meliputi:

1. **Imaginasi**

Menggunakan imajinasi untuk menghasilkan ide-ide yang baru dan berbeda, sering kali dengan cara yang tidak terduga.

2. **Fleksibilitas**

Kemampuan untuk melihat masalah atau tantangan dari berbagai perspektif dan mencoba pendekatan yang berbeda.

3. **Keberanian untuk Mencoba**

Tidak takut untuk gagal atau membuat kesalahan, karena kegagalan sering kali membuka jalan bagi penemuan dan pembelajaran baru.

4. **Keterbukaan**

Menyambut ide-ide baru dan tidak terikat pada cara berpikir yang sudah ada sebelumnya.

**Perbedaan dan Keterkaitan antara Berpikir Kritis dan Kreatif**

Meskipun berpikir kritis dan kreatif sering dipandang sebagai keterampilan yang terpisah, keduanya saling melengkapi. Berpikir kritis memberikan dasar yang kuat untuk menilai ide-ide dan solusi yang dihasilkan oleh berpikir kreatif. Sebaliknya, berpikir kreatif memperkenalkan ide-ide baru yang dapat diuji dan dievaluasi melalui proses berpikir kritis. Dalam konteks pembelajaran, mahasiswa yang mampu mengintegrasikan kedua keterampilan ini akan lebih siap untuk menghadapi tantangan dan menghasilkan solusi yang inovatif dan berbasis bukti.

**B. Peran Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan**

**1. Peran Berpikir Kritis dalam Pendidikan**

Berpikir kritis memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena membantu mahasiswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, rasional, dan reflektif. Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk:

a) **Meningkatkan Pemahaman**

Dengan kemampuan berpikir kritis, mahasiswa dapat menggali lebih dalam ke dalam materi pembelajaran, tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami konsep secara menyeluruh. Hal ini mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif terhadap materi yang dipelajari.

b) **Menyaring Informasi**

Dalam dunia yang penuh dengan informasi dan opini, berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk membedakan antara fakta dan opini, mengevaluasi keandalan sumber informasi, serta mengidentifikasi bias atau kesalahan dalam argumen yang ada.

c) **Mengembangkan Kemampuan Analisis**

Mahasiswa yang berpikir kritis dapat menganalisis berbagai perspektif dalam suatu masalah, mengidentifikasi asumsi yang mendasari, dan mengevaluasi konsekuensi dari berbagai solusi. Hal ini sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan yang rasional dan berbasis bukti.

d) **Meningkatkan Keterampilan Problem Solving**

Berpikir kritis membantu mahasiswa untuk menemukan solusi atas permasalahan yang kompleks. Dengan kemampuan ini, mereka dapat merancang, mengimplementasikan, dan menilai berbagai alternatif solusi dengan objektivitas dan akurasi.

## **2. Peran Berpikir Kreatif dalam Pendidikan**

Berpikir kreatif, di sisi lain, memainkan peran yang tak kalah penting dalam pendidikan karena memungkinkan mahasiswa untuk berpikir di luar kebiasaan dan menciptakan ide-ide baru. Berikut adalah beberapa peran berpikir kreatif dalam pendidikan:

a) **Mendorong Inovasi dan Penemuan**

Berpikir kreatif mendorong mahasiswa untuk melihat masalah atau tantangan dari berbagai perspektif yang berbeda dan menghasilkan ide-ide baru yang orisinal.

Hal ini membuka ruang bagi inovasi dan penemuan yang dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

b) **Meningkatkan Kemampuan Beradaptasi**

Dunia pendidikan dan dunia kerja terus berubah. Berpikir kreatif membantu mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan menciptakan solusi yang relevan dan inovatif di tengah tantangan baru. Mahasiswa yang kreatif akan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan berinovasi di berbagai situasi.

c) **Mengatasi Tantangan Kompleks**

Beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa atau masyarakat tidak memiliki jawaban yang sederhana atau jelas. Berpikir kreatif memungkinkan mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai solusi yang tidak terduga dan efektif untuk mengatasi masalah yang kompleks.

d) **Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan**

Pembelajaran yang kreatif dapat membuat proses belajar lebih menyenangkan dan menarik. Ketika mahasiswa diberikan kesempatan untuk berpikir kreatif, mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri.

### **3. Integrasi Berpikir Kritis dan Kreatif dalam Pendidikan**

Di dalam konteks pendidikan, integrasi antara berpikir kritis dan kreatif sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang holistik dan seimbang. Keduanya saling mendukung dalam pengembangan keterampilan berpikir mahasiswa. Berpikir kritis memungkinkan mahasiswa untuk mengevaluasi ide-ide kreatif secara objektif, sementara berpikir kreatif memungkinkan mereka untuk menghasilkan solusi baru yang dapat diuji dan diterapkan melalui proses berpikir kritis.

Sebagai contoh, dalam penelitian ilmiah, mahasiswa perlu berpikir kreatif untuk merumuskan hipotesis baru atau metode penelitian yang inovatif, namun mereka juga perlu berpikir kritis untuk mengevaluasi validitas data, metodologi, dan kesimpulan yang dihasilkan. Demikian pula, dalam memecahkan masalah dalam konteks dunia kerja, mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dapat lebih mudah menemukan solusi yang efisien dan efektif.

Berpikir kritis dan kreatif adalah keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Keduanya membantu mahasiswa untuk menjadi individu yang mampu berpikir secara rasional, inovatif, dan adaptif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di dunia yang terus berkembang. Dengan mengintegrasikan kedua keterampilan ini dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi kompleksitas masalah dan memberikan kontribusi positif di dunia akademik maupun dunia profesional.



# PENGETAHUAN BERPIKIR KRITIS DAN KREATIF DALAM KONTEKS PEMBELAJARAN

Sahrul, S.Pd., M.Pd.  
Budi Dyah Lestari, M.Pd.  
Dewi Purnamasari, S.T., M.Eng.  
Bakti Indrianisari, SE., M.Pd.  
Ahnaf Tsabitul Azmi